

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Putra di Pasar Modal

Aulia Rahma^{1*}, Nurahma Amalia²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra

¹ aulia.rahma_ak20@nusaputra.ac.id, ² nurahma.amalia_ak20@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan kecanggihan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nusa Putra di pasar modal. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Universitas Nusa Putra yang sedang melakukan pendidikan pada strata satu (S1) Angkatan 2020/2021 untuk mengetahui tanggapan mengenai pengaruh literasi keuangan dan kecanggihan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kecanggihan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nusa Putra di pasar modal.

Kata kunci: *Literasi_keuangan1, kecanggihan_teknologi2, minat_investasi3*

Abstract: *This study aims to determine whether there is a significant influence of literacy and technological sophistication on the investment interest of Nusa Putra University students in the capital market. This research uses a quantitative approach. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires to Nusa Putra University students who are currently studying at the undergraduate level (S1) class of 2020/2021 to find out about the influence of literacy and technology on investment interest in the capital market. The sample used in this study were 100 respondents. The analysis technique uses validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results of this analysis indicate that financial literacy and technological sophistication have an influence on the investment interest of Nusa Putra University students in the capital market.*

Keyword: *Literacy_financial1, sophistication_technology2, interest_investment3*

PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, teknologi mengalami perkembangan yang luar biasa. Pertumbuhan ekonomi dan teknologi komunikasi yang disediakan memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis.

Dalam perekonomian suatu negara, teknologi informasi memiliki peranan yang penting. Banyak hal yang berbeda dan berubah jika dibandingkan dengan pertumbuhan sebelumnya.

Pada pengembangan bisnis juga terdapat efek daya saing antar perusahaan yang meningkat sehingga masing-masing perusahaan harus selalu mengembangkan strategi salah satunya bergabung dengan pasar modal. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian bangsa.

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, tepatnya di Batavia tahun 1912. Pasar modal pada waktu itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun pertumbuhan pasar modal belum berkembang seperti yang diharapkan, bahkan mengalami beberapa periode vakum dalam aktivitas pasar modal. Hal ini disebabkan oleh Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik.

Pemerintah Republik Indonesia memulai kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian, dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, pasar modal telah berkembang.

Dalam kondisi perekonomian saat ini, peran literasi keuangan menjadi semakin penting. Tanggung jawab individu untuk keamanan finansial di kemudian hari meningkat (Lusardi dan Mitchell, 2007). Memiliki literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan yang sejahtera dan berkualitas.

Keuangan pribadi semakin dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat, dengan berkembangnya deregulasi keuangan pemerintah dan semakin mudahnya akses berbagai lembaga keuangan akibat persaingan. Disinilah pentingnya literasi keuangan atau literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan di sini adalah pemahaman tentang pengaturan keuangan dan produk keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi.

Produk-produk wealth management erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan digunakan untuk mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, literasi keuangan diperlukan sejak dini untuk menjawab kebutuhan keuangan.

Tentunya dalam berinvestasi ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Minat investasi adalah minat kuat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi. Berinvestasi kini semakin mudah berkat kemajuan teknologi informasi. Hanya dengan menggunakan media online investasi dapat diselesaikan dengan mudah tanpa mengganggu bisnis utama.

Mahasiswa yang berwawasan keuangan diminta untuk lebih mengetahui dan tertarik untuk berinvestasi karena sudah mengetahui keputusan investasi apa yang akan diambil dan memiliki keyakinan positif dalam mengelola investasi tersebut dengan sukses.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Putra di Pasar Modal”

Rumusan masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nusa Putra di pasar modal?
2. Apakah kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nusa Putra di pasar modal?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nusa Putra di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Nusa Putra di pasar modal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat, yaitu:

- a. Untuk mahasiswa di Universitas Nusa Putra

Hasil penelitian ini menjadi sumber pengetahuan literasi keuangan dan kecanggihan teknologi untuk memahami minat investasi mahasiswa di pasar modal.

- b. Untuk peneliti

Menjadi sumber pengetahuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang literasi keuangan dan kecanggihan teknologi serta dampaknya terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

- c. Untuk peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya guna mengembangkan hasil penelitian terkini.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang memprediksikan pertimbangan perilaku, perilaku dapat dipertimbangkan dan dapat direncanakan. Teori ini merupakan teori yang dikeumukakan oleh (Ajzen, 1991).

Theory of planned behavior menyatakan jika ingin memprediksi intensi seseorang, mengetahui keyakinan tersebut sama pentingnya dengan mengetahui sikap perilaku seseorang. Pengendalian perilaku kemudian akan mempengaruhi intensi. Pengendalian perilaku mengacu pada kesadaran seseorang akan kemampuannya mereka untuk berperilaku. Semakin kuat tingkah laku, norma subjektif dan semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi mereka untuk berperilaku dalam kondisi tertentu. (Senidan Ratnadi, 2017). Theory planned behavior cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Seni dan Ratnadi, 2017)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya atau dalam hal bisnis. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pengelolaan finansial individu secara baik, benar dan mandiri.

Remund (2010) mendefinisikan literasi keuangan secara luas yaitu sebagai ukuran derajat sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan utama dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui penga,bilan keputusan jangka pendek yang tepat dan perencanaan keuangan jangka panjang yangsehat, dengan memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi. OECD (2013) mendefinisikan literasi keuangan secara luas yaitu sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan dan risiko,keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut yaitu dengan membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, hal ini memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Menurut Huston (2010) literasi keuangan didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi. Abdullah dan Chong (2014) secara sempit mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang dan aset lainnya.

Menurut Chen and Volpe (1998; 108) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Garman and

Forgue dalam jurnal Erawati and Susanti (2017; 2) mengatakan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan tetang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Selanjutnya, Kiyosaki (2003; 57) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal terkait dengan masalah keuangan.

Kecanggihan Teknologi

Teknologi merupakan suatu bentuk perubahan yang dapat membantu kinerja suatu perusahaan mencapai tujuannya. Teknologi informasi merupakan kebutuhan bagi suatu organisasi untuk membantu kinerja organisasi dan individu.

Kecanggihan teknologi menangkap faktor lingkungan yang menentukan dalam lanskap bisnis dengan potensi kuat untuk mempengaruhi keberhasilan orientasi strategis (Covin, Prescottt dan Slevin, 1990). Sebagai karakteristik lingkungan yang penting namun belum dipelajari, kecanggihan teknologi menggabungkan unsur-unsur kompleksitas dan dinamisme lingkungan.

Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakuakn suatu perbuatan (Susilana, 2007). Sedangkan investasi adalah proses pengelolaan atau penanaman dana dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, dana tersebut dikelola dengan membeli surat berharga berupa saham, obligasi atau *derivative* seperti *option dan future contract* (Nuzula & Nurlaily, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan (Darmawan et al., 2019) Minat investasi adalah minat seseorang yang kuat untuk menginvestasikan modalnya dengan tujuan

memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Jadi minat investasi adalah rasa ketertarikan seseorang untuk menanamkan modalnya dengan cara membeli instrumen keuangan jangka panjang atau sekuritas berupa saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya dengan mengharapkan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana dimana perusahaan yang membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya dan investor yang membutuhkan media untuk berinvestasi guna memperoleh keuntungan.

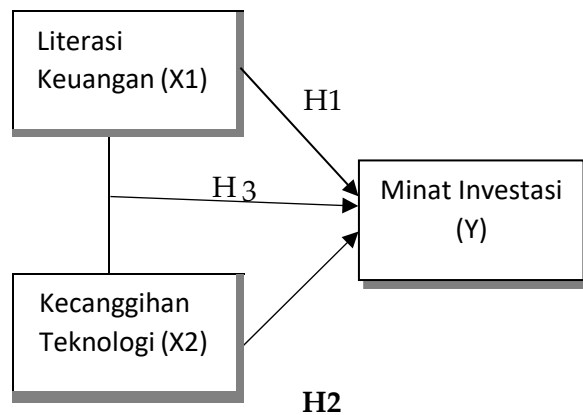
Pasar modal juga merupakan pasar yang memperdagangkan berbagai instrumen keuangan atau surat berharga jangka panjang. Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli surat berharga jangka panjang untuk memperoleh modal atau investasi jangka panjang.

Pasar modal menyajikan berbagai macam produk instrumen keuangan jangka panjang seperti: saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Adanya pasar modal di Indonesia sangat berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, pembangunan nasional dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Abi, 2016).

Kerangka konseptual penelitian

Kerangka konsep dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh literasi keuangan, kecanggihan teknologi, terhadap minat investasi mahasiswa. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara Literasi keuangan terhadap minat investasi, Kecanggihan

teknologi terhadap minat investasi, dan adanya pengaruh Literasi keuangan, kecanggihan teknologi terhadap minat investasi. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini di tunjukkan pada Gambar 1.1, yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka konseptual

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar modal

Literasi keuangan merupakan perpaduan antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan. Galiardo dan Libot (2017:96)

Literasi keuangan berdasarkan Social Cognitive Theory memiliki kedudukan sebagai faktor kepribadian (kognitif) yang dapat mempengaruhi perilaku manusia, pada hal ini diwakili dengan minat investasi. Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi karena sesuai dengan yang disampaikan (Remund, 2010) bahwa salah satu literasi keuangan adalah investasi.

(Manurung et al., 2018) mengatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka ia akan cenderung memiliki minat untuk berinvestasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dkk, mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

Teknologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (KBBI, 2016). kemudahan untuk melakukan investasi di

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal. . Perkembangan teknologi saat ini dalam transaksi saham sangat berbeda dengan zaman dahulu yang masih serba manual. Saat ini berinvestasi di Pasar Modal dapat dilakukan dengan fasilitas online trading yang dapat diakses dengan menggunakan smartphone.

Hasil dari penelitian Bayu Tri Cahya, dan Nila Ayu Kusuma W. (2017) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat seseorang berinvestasi.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

Investasi merupakan tindakan mendistribusikan sumber daya saat ini, yang diharapkan memperoleh manfaat dari Sumber daya tersebut, dengan memanfaatkan uang investasi untuk pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa yang akan datang.

Literasi keuangan dan kemajuan teknologi yang baik dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya.

Dalam theory of planned behavior yang dikekmukkan oleh Ajzen (1991) bahwa minat akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini disprifikasikan menggunakan variabel literasi keuangan dan teknologi.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Literasi keuangan dan kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Studi kausal adalah untuk mempelajari dampak dari satu variabel pada variabel lain, yaitu dampak literasi keuangan dan kecanggihan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di

pasar modal. Menurut Sugiyono (Sugiono, 2013) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan atau sampel tertentu. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Nusa Putra yang sedang melakukan pendidikan pada strata satu (S1). Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015).

Adapun kriteria pengambilan penentuan sampel adalah :

- a. Mahasiswa laki-laki maupun perempuan sedang menenmpuh studi S1
- b. Sedang menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dan dilakukan dengan cara memberi pertanyaan berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015, 142).Kuesioner disebar secara daring dan terhubung dengan menggunakan google docs. Untuk penyebaran kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Universitas Nusa Putra. Dalam pengisian kuesioner menggunakan skala likeart. Skala ini digunakan peneliti untuk melengkapi kuesioner terhadap responden yang bertujuan untuk menunjukan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Perhitungan analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) Meerupakan sistem yang digunakan dalam melakukan analisis data serta untuk mencari pengaruh antar variabel pada metode kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengembangkan sebah persamaan yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan regresi dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Minat Investasi}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1 b_2 = \text{Koefisien regresi}$$

$$X_1 = \text{Literasi keuangan}$$

$$X_2 = \text{Kecanggihan teknologie} = \text{Error}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

1) Uji validitas Variabel X1

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1, dimana r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,163. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner dinyatakan valid.

2) Uji validitas Variabel X2

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1, dimana r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,163. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner dinyatakan valid.

3) Uji validitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y, dimana r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,163. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Reabilitas

| Varia bel | Cronb ach's Alpha | Standar Reabilitas | Ketentua n |
|--------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| X1 | 0,840 | 0,60 | Realibel |
| X2 | 0,916 | 0,60 | Realibel |
| Y | 0,842 | 0,60 | Realibel |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil tabel seluruh penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan realibel. Artinya semua pernyataan dari variabel literasi keuangan, kecanggihan teknologi dan minat investasi teruji reabilitas ata konsisten.

Tabel 2. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|------|------------|-------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | Sig. | (2-tailed) | 0,180 |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig untuk nilai residual sebesar 0,180 artinya nilai signifikan dari semua variabel data berdistribusi normal karena nilai p-value lebih dari 0,05

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF |
|----------------------------|-----------|-------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,660 | 1,516 |
| Kecanggihan Teknologi (X2) | 0,660 | 1,516 |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF variable Literasi keuangan (X1) dan Variabel Kecanggihan teknologi (X2) adalah $1.516 < 10$ dan nilai tolerance value $0,660 > 0,1$ makadata tersebut tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

| Model | Constant | X1 | X2 |
|---------|----------|-------|-------|
| t Value | 0,602 | 0,093 | 0,926 |
| Sig | 0.548 | 0,926 | 0,306 |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi hetroskedastisitas (Ghozali,2018).

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data di dapat nilai p value pada variabel X1 sebesar $0,926 > 0,005$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk variabel X2 nilai p value sebesar $0,306 > 0,005$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga pada kedua variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Constant | Total X1 | Total X2 |
|------------|----------|----------|----------|
| B | 2,708 | 0,379 | 0,373 |
| Std. Error | 1,498 | 0,53 | 0,092 |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan tabel uji regresi linear berganda dengan spss, didapat model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 2,708 + 0,379 \text{ Literasi keuangan} + 0,373 \text{ Kecanggihan teknologi} + e$$

Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar 0,379 dan variabel Kecanggihan teknologi (X2) sebesar 0,373. Koefisien regresi X1 dan X2 bertanda positif, artinya pada saat variabel X1 dan X2 naik sebesar 1 satuan, maka variabel Y juga akan naik sebesar nilai tersebut dan begitu sebaliknya.

Tabel 6. Uji Simultan F

| F Value | Sig |
|---------|-------|
| 39,482 | 0,000 |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 6 hasil yang diperoleh nilai f sebesar 39,482 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan $< 0,05$. Maka model regresi pada penelitian ini layak dilakukan.

Tabel 7. Uji Parsial T

| Model | Constant | X1 | X2 |
|---------|----------|-------|-------|
| T value | 1,808 | 4,087 | 4,024 |
| Sig | 0,074 | 0,000 | 0,000 |

Sumber: Data primer diolah (2022)

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya koefisien regresi signifikan variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil penelitian secara statistic, didapat nilai t value untuk nilai koefisien regresi variabel Literasi keuangan (X1) sebesar +0,379, artinya pada variabel literasi keuangan terdapat hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil pada uji t didapat nilai t value sebesar $4,087 > t$ tabel yaitu sebesar 1,97 dengan nilai Signifikansi. didapat sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari pengetahuan, pemahaman serta keterampilan, sikap dan perilaku keuangannya akan berpengaruh dan berpengaruh positif dan meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil penelitian secara statistic, didapat nilai t value untuk nilai koefisien regresi variabel Literasi keuangan (X_1) sebesar +0,379, artinya pada variabel literasi keuangan terdapat hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil pada uji t didapat nilai t value sebesar 4,087 > t tabel yaitu sebesar 1,97 dengan nilai Signifikansi. didapat sebesar 0,000 < 0,05 . Maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari pengetahuan, pemahaman serta keterampilan, sikap dan perilaku keuangannya akan berpengaruh dan berpengaruh positif dan meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecanggihan teknologi terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil pengujian statistic pada uji f diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Apabila nilai F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai sig. maka model penelitian dapat digunakan (Ghozali, 2016). Berdasarkan tabel di atas nilai F hitung

didapat sebesar 39,482 > F tabel yaitu sebesar 3,05 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, berdasarkan uji F variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y.

Keputusan seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, salah satu faktor yang melatarbelakanginya adalah pengetahuan serta pemahaman akan berinvestasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya: (1) Semakin baik literasi keuangan (X_1) mahasiswa dapat dilihat dari pengetahuan, pemahaman serta keterampilan, sikap, dan perilaku keuangannya akan berpengaruh positif dan meningkatkan minat investasi mahasiswa (Y) di pasar modal. (2) Semakin tinggi kecanggihan teknologi (X_2) mahasiswa, maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa (Y) yang menunjukkan kecanggihan teknologi, dapat mengarahkan mahasiswa untuk menumbuhkan minat berinvestasi. (3) Semakin tinggi literasi keuangan (X_1) dan kecanggihan teknologi (X_2), maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa (Y) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan diikuti dengan kecanggihan teknologi akan menimbulkan minat investasi mahasiswa (Y) di pasar modal.

REFEREENSI

- (1991), A. I. (1991). The Theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes . *The Theory of planned behavior* .
- Andi Kusuma Negara, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal . *Jurnal Bisnis Manajemen* , 81-95.
- Annamaria Lusardi, O. S. (n.d.). The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence. *Journal of economic literature*.
- Bayu Tri Cahya, N. a. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham . *Jurnal Ekonomi dan Keislaman* , 192 - 207.
- Heliani, V. H. (2021). The Influence of Financial Literacy and Environmental on Student Intentions for Social Entrepreneurship. *Advances in Economics, Business and Managment Research, volume 207*, 350-357.
- KBBI. (2016). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Kementrian Pendidikan dan Budaya . Margaret
- Gatuir Kanakia, P. S. (2017). Financial Literacy and Financial Wellbeing of Public Sector Employess : A Critical Literature Review. 233 - 249.
- Muizzudin, T. R. (2017). Financial Literacy; Strategi and Concepts in Understanding the Financial Palnning With Self-Efficacy Theory and Goal Setting Theory of Motivation approach. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 182-188.
- Siti Mutmainah, S. K. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisiapasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Surakarta dan Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* .